



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perkumpulan Hwie Tiau Ka Peringati Hari Ibu dan Rayakan Festival Dongzhi



Prosesi sembahyang bersama

SURABAYA (IM) - Memperingati Hari Ibu dan Festival Dongzhi, Perkumpulan Hwie Tiau Ka melaksanakan Sembahyang Ronde di Gedung HTK, Jalan Slompretan Surabaya, Kamis (22/12).

Wakil Ketua Perkumpulan HTK Li Weiling menyampaikan ucapan selamat Hari Ibu untuk semua ibu di Indonesia, khususnya anggota Dharma Wanita HTK. "Kami doakan agar seluruh Ibu selalu sehat, damai

dan sejahtera. Saya juga berharap agar Festival Dongzhi bisa diteruskan kaum muda-mudi," ujarnya. Li Weiling juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus maupun anggota HTK, yang hadir

dan ikut melaksanakan Sembahyang Ronde. Sementara itu, mantan Ketua HTK Alie Handoyo mengatakan perayaan ronde atau Festival Dongzhi merupakan tradisi yang harus dilestarikan.

"Hwie Tiau Ka memperingati Ceng Beng dan Dong Zhi yang sangat penting. Kita harus selalu ingat leluhur kita. Mereka sudah susah payah dari daratan Tiongkok hingga ke Asia. Kemudian menuju Indonesia

dan Surabaya, tidaklah mudah," ujarnya. "Perkumpulan HTK kini berusia 102 tahun. Dan telah banyak melaksanakan kegiatan sosial, seperti donor darah, membagi sembako, pemeriksaan kesehatan dan

sebagainya," imbuhnya. Dalam sembahyang ronde, protokol dibacakan oleh Gu Xuesheng, doa untuk dewa dibacakan oleh Li Guanglin dan doa untuk leluhur dibacakan oleh Deming Huang. • anto tze



Para pengurus dan anggota berfoto bersama.



Para pengurus dan anggota Dharma Wanita HTK.

Michael Agusta Resmi Pimpin Makin Boen Bio Surabaya untuk Periode 2022-2026

SURABAYA (IM) - Michael Agusta resmi menjabat sebagai Ketua Makin Boen Bio Surabaya 2022-2026.

Dia menggantikan Handoko Tjokro yang memimpin Makin Boen Bio Surabaya selama dua periode, yakni 2014 hingga 2022.

Ada pun pengukuhan kepengurusan 2022-2026 berlangsung Minggu (18/12) lalu di Kelenteng Boen Bio, Jalan Kapasan no 131 Surabaya.

Sejumlah tamu dari sejumlah organisasi hingga yayasan hadir pada acara pengukuhan tersebut.

Dari YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) hadir Ketua Pelaksana Harian Ustad Hasan Basri dan Yen, Sekretaris PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Surabaya. Michael Agusta dalam



Michael Agusta (kiri) dan Handoko Tjokro.

sambutanannya mengatakan dirinya dan semua pengurus Boen Bio akan menjalankan visi dan misi yang telah dipaparkan pada saat pemilihan calon ketua, untuk menjadikan Makin Boen Bio sebagai Pusat Pengembangan dan Pengajaran Agama Khonghucu.

Antara lain Pertama, membangun sinergi dengan meningkatkan peran serta semua SDM dan potensi yang dimiliki Makin BoenBio dan Ban De Miao untuk kepentingan bersama Makin BoenBio. Di samping itu Makin BoenBio juga siap menerima

dan bekerja sama dengan semua pihak yang bersimpat pada pengembangan agama Khonghucu dan kemanusiaan dengan prinsip mengutamakan kepentingan umum bukan golongan atau kelompok tertentu. Kedua, menyusun tim yang

solid dan memiliki integritas tinggi untuk mewujudkan kemajuan BoenBio dan agama Khonghucu.

Ketiga, mengaktifkan peran serta Pakin/Wakin dalam menggalang anggota baru dengan mengisi dengan berbagai kegiatan positif yang

akan mencetak pemimpin-pemimpin KHC yang tangguh ke depannya.

Keempat, menyelesaikan pembangunan Graha BoenBio sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sekaligus mengucapkan terimakasih atas komitmen yang sangat kuat

dari Ws Handoko yang hingga saat ini masih bersedia sebagai Ketua Panitia pembangunan Graha Boen Bio.

Kelima, dengan terbangunnya Graha BoenBio pengurus akan mengisi dengan berbagai kegiatan seperti peningkatan sekolah Tripustaka, kegiatan musik dan budaya seperti ajaran Di Zi Gui, Olahraga dan pemberdayaan UMKM dan kegiatan positif lainnya di Boen Bio maupun di lingkungan sekitarnya.

"Untuk itu kami sangat membutuhkan dukungan dan peran serta aktif baik dari para pengurus Makin Boen Bio dan Ba De Miao serta segenap elemen di dalamnya seperti Wakin, Pakin, semua umat Khonghucu serta semua pihak yang berkenan untuk mewujudkan visi dan misi di atas," ujar Michael Agusta. • idn/din



Michael Agusta dan Handoko Tjokro berfoto bersama sejumlah tamu undangan antara lain Yen (kelima dari kiri) dan Ustad Hasan Basri (keenam dari kiri).

Gelar Donor Darah, Panitia Bersama Baksos Imlek 2574 Sukses Kumpulkan 757 Kantong Darah

PEKANBARU (IM) - Panitia Bersama Baksos Imlek 2574 Tahun 2023 Senin (19/12) lalu berhasil mengumpulkan 757 kantong darah dari pelaksanaan bakti sosial berupa donor darah, di Hotel Furaya, Pekanbaru.

Baksos tersebut diselenggarakan dalam menyambut Hari Raya Imlek sekaligus membantu PMI Kota Pekanbaru memenuhi kebutuhan darah, terutama dalam menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru.

Sekretaris PBBBI (Panitia Bersama Baksos Imlek) 2574 Tahun 2023 Yullian mengatakan donor darah ini mendapat respon bagus dari masyarakat Pekanbaru.

Terbukti dengan terkumpulnya 757 kantong darah selama satu hari pelaksanaan.

"Kita tidak mentargetkan berapa kantong darah yang terkumpul. Kegiatan menjadi agenda rutin Panitia Bersama Baksos Imlek setiap tahunnya," ujarnya.

Sebagai ucapan terima kasih, panitia telah menyediakan hadiah berupa beras, minyak, masker, hand sanitizer dan lainnya untuk pendonor.

Salah seorang pendonor Mela Yayasari mengaku senang dapat mendonorkan darahnya untuk membantu masyarakat.

"Saya tahu informasi baksos donor darah dari WA teman. Saya sudah beberapa kali mendonorkan darah," ujar warga Rumbai ini.

Dia mengucapkan terima kasih kepada panitia yang telah menyelenggarakan baksos dengan baik.



Suasana pelaksanaan donor darah yang lancar.

"Saya lihat dari pendaftaran cukup teratur. Nyaman buat pendonor," ucapnya.

Sedangkan Ketua PBBBI 2574 Tahun 2023 Dirmanto menambahkan Panitia Bersama Baksos Imlek setiap tahun mengadakan bakti sosial berupa pembagian sembako, pengobaran gratis dan donor darah.

Ada pun PBBBI diketahui oleh Jasin Junus dari Yayasan Sumedha, Wakil I Lo Gie Hui dari HPT Rohil dan Wakil II Sunianto Widjaja dari Yayasan Marga Huang Pekanbaru.

Nantinya Wakil Ketua I akan menjadi Ketua Panitia PBBBI pada tahun berikutnya dan begitu seterusnya. Seperti tahun sebelum-

nya, PBBBI telah membagikan 6500 paket sembako kepada warga Tionghoa di 20 desa dan kota yang akan merayakan Imlek.

Kegiatan ini telah menjadi agenda rutin dan telah berlangsung lama.

Adapun tujuan kegiatan untuk memberi kesempatan kepada mereka yang mampu

nyai kelebihan rezeki untuk turut berbagi dengan warga lainnya yang kurang mampu. Agar mereka secara bersama-sama bisa merayakan Imlek dengan suka-cita.

Dengan konsep memberi dan menerima inilah PBBBI setiap tahunnya mengadakan bakti sosial pembagian sembako kepada warga kurang mampu yang merayakan imlek.

Saat ini, panitia sedang mendata warga memenuhi syarat untuk dapat menerima pembagian sembako ini.

Panitia berusaha keras agar pembagian sembako bisa tepat sasaran dan sesuai dengan amanah yang diberikan oleh para donatur.

Panitia Bersama Baksos Imlek 2574 Tahun 2023 terdiri dari berbagai per-

kumpulan dan yayasan social, antara lain Yayasan Satya Anugerah Semesta, Yayasan Sumedha, IKPTB (Ikatan Keluarga Persaudaraan Tionghoa Bengkalis), HPT Rohil (Himpunan Persaudaraan Tionghoa Rokan Hilir), HBT (Himpunan Bersatu Teguh), HTT (Himpunan Tjinta Teman), Paramita Foundation, KBI (Keluarga Buddhaya Indonesia), YSPBA (Yayasan Sosial Panca Bhakti Abadi), Persaudaraan Marga Zhang Riau, Persaudaraan Marga Tan Pekanbaru, Perhimpunan Marga Kho Riau, Yayasan Marga Huang Pekanbaru, Ikatan Keluarga Tionghoa Selat Panjang dan Sekitarnya (IKTS) dan berbagai perkumpulan lainnya. • idn/din

Momen Nataru, PSMTI Riau Berbagi Kasih di Pantti Asuhan dan Jompo

RIAU (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Provinsi Riau, Senin (19/12) lalu kembali menggelar bakti sosial di tiga tempat yaitu Pantti Asuhan Amuri, Pantti Jompo Yayasan Embun Kehidupan Bangsa dan Pantti Asuhan Getsemani Harapan Bangsa.

Wakil Ketua PSMTI Riau Bidang Sosial Afong menyatakan baksos tersebut digelar dalam rangka menyambut Nataru (Hari Natal 2022 dan Tahun Baru 2023), khususnya bagi umat Kristiani di tiga pantti yang disambangi.

"Ini agenda rutin tahunan PSMTI Riau sebagai wujud berbagi kasih," ujar Afong didampingi beberapa relawan PSMTI Peduli.

Dia menambahkan, PSMTI Riau sejak beberapa tahun lalu rutin melaksanakan aksi kepedulian sosial pada setiap perayaan hari besar keagamaan seperti Natal dan Tahun Baru (Nataru), Tahun Baru Imlek, Idul Fitri, Waisak, dan Nyepi.

Selain menyerahkan sembako seperti beras, gula, minyak goreng, telur ayam, dan lainnya kepada ketiga pen-

gurus pantti yang dikunjungi tersebut, pengurus dan relawan PSMTI Riau juga membagikan bingkisan dan angpao kepada anak-anak pantti asuhan yang diterimanya dengan wajah sumringah.

Status Buulolo yang mewakili sekitar 50-an anak-anak dan pengurus Pantti Asuhan Amuri menyampaikan ungkapan sukacita dan terima kasih atas kunjungan rombongan PSMTI Riau. Apresiasi juga disampaikan oleh pengurus Pantti Asuhan Getsemani Yusman Halawa.

"Kami sangat berterima kasih atas kunjungan dan bantuan

dari donatur melalui PSMTI Riau," kata Statis Buulolo.

Sementara itu, pengurus Pantti Jompo Yayasan Embun Kehidupan Bangsa Glori Henri Kanseriko Arionang menjelaskan saat ini yayasan mereka menguru 20 orang lansia dengan latar belakang suku dan agama berbeda.

"Kami sangat bersyukur kepada Tuhan atas perhatian dan bantuan yang diberikan, termasuk celana hawai dan daster untuk para lansia," ungkap Glori Arionang didampingi pengurus lainnya Sarina Marsaulina. • idn/din



Pengurus PSMTI Provinsi Riau yang berpartisipasi dalam baksos Natal dan Tahun Baru 2022 di sejumlah pantti.

Paguyuban Warga Jiang Zhe Jalin Persahabatan dengan Zhejiang Chamber of Commerce in Indonesia



(depan, ki-ka) Wu Jinbin, Zhao Pingru, Cai Ya Xing, Xie Ji Shun dan Zhu Zu Yin. Belakang ki-ka : Wang Ming Yuan, Chen Xiang Song, Chen Xiao Juan, Hu Xiaojie dan Luo Yong.

JAKARTA (IM) - Ketua Paguyuban Warga Jiang Zhe Cai Ya Xing dan rombongan serta Chairman Zhejiang Chamber of Commerce in Indonesia Wu Jinbin dan rombongan, Selasa (20/12) lalu melakukan pertemuan di Tongle Sun City Restaurant, Jakarta.

Pada kesempatan tersebut, kedua belah pihak saling berkomuni-

kasi untuk membangun persahabatan. Suasana perbincangan berlangsung harmonis dan penuh kehangatan. Kedua belah pihak sepakat untuk mempererat hubungan dan memperluas kerja sama di masa mendatang. Pertemuan tersebut berakhir sukses dalam suasana persaudaraan dan persahabatan. • jhk/din



Cai Ya Xing (kiri) dan Xie Ji Shun.



Wu Jinbin dan Cai Ya Xing.

Menyambut Natal dan Tahun Baru, YEMI Berbagi Kasih di Pantli Lansia Santa Anna



Para relawan YEMI dan Yayasan Prajna Paramita Nyakrawati.



Para relawan YEMI dan Yayasan Prajna Paramita Nyakrawati bersama para lansia.

JAKARTA (IM) - YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) dengan didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) dan Yayasan Prajna Paramita Nyakrawati mengadakan Bakti Sosial dalam rangka Natal Tahun 2020 dan menyambut, dengan mengunjungi Pantli Lansia Santa Anna, Gg. Mazda 3, Jalan M No. 40, Teluk Gong, Jakarta Utara, Sabtu (24/12).



Para lansia dengan bergembira makan bersama.



Salah seorang relawan membagikan bingkisan ke seorang lansia.

Pada kegiatan amal dengan tema YEMI Bersuka Cita Menyambut Natal dan Tahun Baru Bersama Pantli Lansia Santa Anna tersebut, para relawan YEMI yang berpartisipasi menyalurkan bingkisan Natal kepada para lansia penghuni pantli.

Ada pun para relawan YEMI tersebut meliputi Ibu Mimi, Andy Hwang, Paul, Davin, Adi, James Steven Coa, Vony, Christine, James Hartato, Alice, Srianti, Fung, Tania, Franky, Alex, Sally, Shinta, Lie Tju, Lie Fang, Melia, Lisa, Budi beserta putranya, Albert dan Jovita. Selain menyalurkan bingkisan Natal, mereka juga menghibur para lansia dan mengajaknya makan bersama. Para lansia penghuni Pantli Lansia Santa Anna begitu bergembira atas kehadiran para relawan YEMI.

"Pada momen menyambut Natal dan tahun baru ini, kami memanfaatkannya dengan mengadakan bakti sosial dengan berbagi kasih kepada para lansia, selain dalam rangka kemanusiaan, kegiatan ini diharapkan dapat terus menghasilkan kasih yang terus dilanjutkan kepada sesama manusia," ujar Ketua Umum

YEMI Alex Tumondo. Alex Tumondo menyampaikan ucapan kasih kepada para donatur dan relawan yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan bakti sosial tersebut.

YEMI dengan Ketua Dewan Pembina YEMI DREddie Kusuma SH.MH, selalu berkiprah dalam kegiatan-kegiatan sosial, antara lain berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, donor darah, pemberian kaki palsu gratis kepada penyandang disabilitas, menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam dan melakukan bakti sosial di setiap momen hari-hari besar seperti Natal, Waisak dan Idul Fitri. • kris

kepada para lansia, selain dalam rangka kemanusiaan, kegiatan ini diharapkan dapat terus menghasilkan kasih yang terus dilanjutkan kepada sesama manusia," ujar Ketua Umum

PSMTI Pekanbaru Rayakan Festival Dong Zhi

PEKANBARU (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Pekanbaru didukung PSMTI Riau, Sabtu (24/12) lalu menggelar Festival Dong Zhi (Tang Cue) dengan makanan khas tangyuan, yaitu onde atau wedang ronde. Perayaan berlangsung di kantor sekretariat PSMTI Riau Jalan Setia Budhi, Pekanbaru.

Perayaan dihadiri pengurus PSMTI Riau, Perwanti PSMTI Riau, PSMTI Kota Pekanbaru dan perwakilan ormas Tionghoa di Pekanbaru.

Ketua PSMTI Pekanbaru Kamin mengatakan perayaan tersebut untuk menjalin kebersamaan dan mengenalkan salah satu budaya Tionghoa.

"Kami ingin Festival Dong Zhi tetap dilestarikan karena merupakan salah satu perayaan penting bagi warga Tionghoa," tambahnya.

Sementara itu, Ketua PSMTI Riau Stephen Sanjaya menambahkan Festival Dong Zhi sudah berlangsung secara turun-temurun sejak ribuan tahun lalu.

"Di Pekanbaru perayaan dilaksanakan secara sederhana dengan memakan onde atau wedang ronde secara bersama. Perayaan rutin dilaksanakan setiap tahun," jelasnya.



Suasana Perayaan Festival Dong Zhi yang diselenggarakan pengurus PSMTI Pekanbaru.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Ketua PSMTI Riau Bidang Pendidikan Tohan menjelaskan sejarah dan makna Festival Dong Zhi. Merupakan salah satu perayaan dalam budaya Tionghoa pada puncak musim dingin di daratan Tiongkok.

"Festival Dong Zhi dirayakan dengan berkumpul bersama keluarga dan membuat serta menikmati onde," kata Tohan yang juga Ketua IKTS (Ikatan Keluarga Tionghoa Selatpanjang dan Sekitarnya).

Meskipun di Indonesia tidak ada musim dingin, namun kita tetap merayakan Festival Dong Zhi. Saat ini, onde-onde yang merupakan makanan khas yang disajikan saat perayaan Dong Zhi sudah bervariasi. Mulai dari warnanya yang beragam hingga rasanya. Sudah berbau dengan budaya lokal.

Onde yang berbentuk bulat melambangkan keutuhan, kebersamaan, keberkahan dan harmonisasi keluarga. Juga melambangkan keseimbangan alam yaitu unsur negatif (yin) dan unsur positif (yang). Onde umumnya terbuat dari tepung beras tanpa isi, melambangkan eratnya ikatan persaudaraan dan kekeluargaan. Sementara air gula yang manis melambangkan hubungan yang baik.

Tradisi Makan Onde Dalam tradisi ini, Suku Tionghoa merayakan festival musim dingin (Dong Zhi) yang merupakan salah satu dari empat musim terakhir.

Dari tahun ke tahun di musim dingin (bersalju), orang-orang di Tiongkok memakan semacam kue onde-onde dari tepung ketan atau tangyuan. Ini sebagai simbol persatuan dan keharmonisan sebuah keluarga di akhir tahun.

Festival ini mulai dirayakan pada masa Dinasti Han (202 SM - 220 M) dan berlanjut hingga Dinasti Tang dan Song (tahun 618 - 1279).

Sedang pada masa Dinasti Qing (1622 - 1911) perayaan dianggap sama pentingnya dengan perayaan musim semi atau Tahun Baru Imlek.

Pada masa Tiongkok kuno, orang-orang suku Tionghoa merayakan Dong Zhi (Tang Cue) atau Winter Solstice Festival dengan mengunjungi kerabat dan teman-teman.

Festival Tang Cue ini sebagai pesta adat dan menutup tahun, maka dibuat tangyuan atau onde yang kemudian dimakan bersama keluarga.

Saat ini, masyarakat Tionghoa merayakan festival Dong Zhi sebagai perayaan penting dalam pergantian musim secara turun-temurun. • idn/din

kepada para lansia, selain dalam rangka kemanusiaan, kegiatan ini diharapkan dapat terus menghasilkan kasih yang terus dilanjutkan kepada sesama manusia," ujar Ketua Umum

kepada para lansia, selain dalam rangka kemanusiaan, kegiatan ini diharapkan dapat terus menghasilkan kasih yang terus dilanjutkan kepada sesama manusia," ujar Ketua Umum